

**HUBUNGAN HYGIENE IBU DAN BALITA SERTA SANITASI RUMAH
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DISENTRI PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGIL
KABUPATEN PASURUAN
SARTIKA**

Oedojo Soedirham, dr., M.PH, M.A., Ph.D

KKC KK FKM 85 /11 Sar h

ABSTRACT

The number of specific case in diarrhea like dysentery is high in the last several years there have been 15% cases all of diarrhea among under five years old children. The number of dysentery cases at around of Bangil Public Health Centre always in the ten top rank of all cases in every month. The objective of the research was to analyze the correlation of mother and child hygiene, also housing sanitation with cases of dysentery among under five years old children. This was an analytical study with case-control approach. There were 19 cases of dysentery among under five years old children who visited the Bangil Public Health Center and 38 sample of the control group in the neighborhood. The statistical test used was chi square. The respondent of this study were >35 years old (84,2%) at cases group and 17-34 years old (76,3%) at control group, both of them were senior high school (36,8% at cases group, and 60,5% at control group) and housewives (84,2% at cases group, and 76,3% at control group). At the cases and control group, most of child were 12-23 month and a girl (52,6%). At the cases group most of child was 3rd child on their family (63,2%), and the control group most of child was 2nd child on their family (38,6%) The mother and child hygiene, and housing sanitation was associated with cases of dysentery ($p < 0.005$). The mother's habit of hand washing before give meal of the children, closed the food, the children's habit of handwashing before eat dan after defecation, defecation on the toilet was associated with cases of dysentery ($p < 0.005$). The mother's habit of handwaching after defecation, prossesing of family water drinking, defecation on the toilet, and the children's habit consume of snack was not associated with cases of dysentery ($p > 0.005$). It is concluded that there were mother and child hygiene also housing sanitation associated with cases of

dysentery among under five years old children. It is suggested to change the personal hygiene more healthtier than before.

Key words: Dysentery under five years old children, Housing Sanitation, Mother and child Hygiene



ABSTRAK

Pada kasus diare yang lebih spesifik seperti disentri, kejadiannya selama beberapa tahun terakhir mencapai 15% dari kejadian diare pada balita secara umum (Depkes, 2005). Di wilayah kerja Puskesmas Bangil diketahui bahwa kejadian disentri selalu menjadi 10 penyakit terbesar setiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara hygiene perorangan (ibu dan balita), dan sanitasi rumah terhadap kejadian disentri pada balita. Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode kasus-kontrol. Subyek penelitian ini adalah 19 sampel kasus disentri balita yang pernah berobat ke Puskesmas Bangil pada bulan Januari-Maret 2011, dan 38 sampel kontrol yang merupakan tetangga dari kelompok kasus. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi square*. Sebagian besar responden pada kelompok kasus adalah ibu rumah tangga (84,2%) berusia > 35 tahun (52,6%), dan berpendidikan tamat SMA/ sederajat (36,8%) serta sebagian besar balita berusia 12-23 bulan berjenis kelamin perempuan (52,6%), dengan urutan kelahiran ke-3/lebih (63,2%) . Kelompok kontrol sebagian besar adalah ibu rumah tangga (76,3%) berusia 17-34 tahun (55,4%), dan berpendidikan tamat SMA/ sederajat (60,5%) serta sebagian besar balita berusia 12-23 bulan berjenis kelamin perempuan (52,6%), dengan urutan kelahiran ke-2 (38,6%). Variabel Hygiene ibu, hygiene balita dan sanitasi rumah berhubungan terhadap kejadian disentri balita ($p < 0,005$). Variabel pada hygiene ibu dan berhubungan terhadap kejadian disentri balita di wilayah kerja Puskesmas Bangil ($p < 0,005$) adalah kebiasaan ibu cuci tangan sebelum menyuapi balita, serta kebiasaan ibu menutup makanan dirumah. Variabel yang tidak ada hubungan dengan kejadian disentri pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bangil ($p > 0,005$) adalah kebiasaan ibu cuci tangan setelah BAB, kebiasaan mengolah air minum keluarga, serta kebiasaan ibu BAB di jamban. Variabel pada hygiene balita dan berhubungan terhadap kejadian disentri balita di wilayah kerja Puskesmas Bangil ($p < 0,005$) adalah kebiasaan cuci tangan balita sebelum makan, kebiasaan cuci tangan balita setelah BAB, kebiasaan balita menghisap jari, kebersihan kuku balita, dan kebiasaan balita BAB di jamban. Variabel yang tidak ada hubungan adalah kebiasaan jajan balita dengan kejadian disentri pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bangil ($p > 0,005$). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hygiene perorangan (ibu dan balita) secara umum dan sanitasi rumah berhubungan

terhadap kejadian disentri balita. Disarankan agar ada upaya untuk mengubah hygiene baik ibu maupun balita agar lebih sehat.

Kata kunci : Disentri balita, Hygiene ibu dan balita, Sanitasi rumah.

